

STUDI LANDMARK: BIOSKOP DI INDONESIA TAHUN 1900-1945

LANDMARK STUDIES: CINEMA IN INDONESIA IN 1900-1945

Oleh : Aruji Sulaksono
Program Studi : Magister Desain Kawasan Binaan
Instansi Asal : -
Pembimbing I : Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D
Tanggal Wisuda : 24 Juli 2019

INTISARI

Landmark Pada suatu kota adalah sesuatu yang dapat membantu orang mengidentifikasi kota tersebut; itu karena Landmark memiliki beberapa hal yang membuat orang tertarik padanya, seperti dominasi visual, fungsi, dan atraksi sosial. Istilah Landmark kota sudah dikenal di Indonesia lebih dari seratus tahun yang lalu, dan ada begitu banyak bangunan fungsional yang menjadi Landmark pada waktu itu. Salah satu landmark yang populer di Indonesia adalah bioskop. Bioskop adalah bagian dari sejarah Indonesia, terutama pada 1900-1940-an. Pada tahun-tahun itu bioskop menjadi populer karena merupakan satu-satunya teknologi di Indonesia yang membuat orang dapat menonton film. Dengan kata lain fungsi gedung bioskop bisa menjadi daya tarik sosial bagi masyarakat. Selain itu, standar dimensi bangunan bioskop membuat bangunan tersebut memiliki bentuk yang besar, dan itu membuat bioskop menjadi titik fokus di antara bangunan di sekitarnya, terutama jika fasad bioskop dirancang mengikuti arsitektur populer pada waktu itu. Selanjutnya hal-hal penting yang menjadikan bioskop menjadi landmark, adalah setting dari gedung bioskop di dalam area tersebut, salah satunya adalah posisi bioskop; apakah bioskop berada di sisi jalan, atau terletak di tengah space terbuka

Kata kunci : *Landmark, Bioskop, Tahun 1900-1940an*

LANDMARK STUDIES: CINEMA IN INDONESIA IN 1900-1945

STUDI LANDMARK: BIOSKOP DI INDONESIA TAHUN 1900-1945

Oleh : Aruji Sulaksono
Program Studi : Magister Desain Kawasan Binaan
Instansi Asal : -
Pembimbing I : Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D
Tanggal Wisuda : 24 Juli 2019

ABSTRACT

Landmarks In the city, is something that can help people identify the city; that's because Landmark has a number of things that make people interested in it, such as visual domination, functions, and social attractions. The term city landmark was known in Indonesia more than a hundred years ago, and there are so many functional buildings that became landmarks at that time. One of the landmarks that is popular in Indonesia is cinema. Cinema is part of Indonesia's history, especially in the 1900-1940s. In those years cinema became popular because it was the only technology in Indonesia that made people able to watch movies. In other words, the function of a cinema can be a social attraction for the community. In addition, the standard dimensions of cinema buildings make the building have a large shape, and it makes the cinema a focal point among buildings around it, especially if the facade of the cinema is designed to follow the popular architecture at that time. Furthermore, the important things that make cinema a landmark, is the setting of cinemas in the area, one of which is the position of the cinema; whether the cinema is on the side of the road, or is located in the middle of the open space.

Keywords: Landmark, Cinema, Years 1900-1940s